BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa instruktur mendengar istilah pendekatan pembelajaran partisipatif diperolehnya dari buku serta dari mata kuliah strategi dan metode pembelajaran yang ditempuhnya semasa kuliah dan dari pelatihan instruktur yang diadakan oleh LIA pusat, lebih lanjut mengenai pengertian pendekatan pembelajaran partisipatif sangat terbatas, namun berhasil diungkapkan mengenai pemahaman instruktur bahwa yang dimaksud dengan pendekatan pembelajaran partisipatif yaitu mengikutsertakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan instruktur dipahami oleh peserta didik.

Aspek lainnya dari pemahaman instruktur mengenai pendekatan pembelajaran partisipatif yaitu penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kelompok, metode tanya jawab, metode rembuk sejoli, metode penugasan, metode pembelajaran individual dan metode praktek. Selain metode pun adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu tape recorder, *Student Book, Work Book*, CD player dan alat permainan, media tersebut membantu instruktur dalam menstimulus peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa wawasan instruktur mengenai pendekatan pembelajaran partisipatif berdasarkan pemahaman instruktur , metode dan media pembelajaran dan atau informasi yang diperolehnya mengenai pendekatan

pembelajaran partisipatif, pengalamannya dalam menggunakan atau menerapkan serta penilaian terhadap pendekatan pembelajaran partisipatif ini sudah cukup baik.

Pada Tahap Perencanaan Instruktur merencanakan-aspek-aspek penting menentukan kegiatan pembelajaran, diantaranya identifikasi kebutuhan peserta didik dengan cara *Placement test*, Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran ini sesuai dengan ketentuan LIA yang dijabarkan kedalam FIESTA, sedangkan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh instruktur adalah *Lesson plan* yang dimana plan mencakup *Motivating Strategies*, metode pembelajaran, media pembelajaran dan *Assesment*(penilaian) yaitu penilaian yang akan dilakukan oleh instruktur di dalam kelas.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di LBPP LIA ini mencakup *Presentation* (peserta didik melakukan presentasi di depan kelas dari materi yang ada di buku paket atau sumber lainnya), *Skill practice* (peserta didik dilatih kemampuan berbahasa inggrisnya dengan melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan temannya di depan kelas),dan *Summ up* (instruktur dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi yang sudah dibahas). Selain itu juga instruktur mengkondisikan suasana belajar yang menyelenggarakan dan menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga mudah dicerna oleh peserta didik sehingga dapat berperan serta aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan metode belajar LIA yaitu *Fun and friendly dan Interactive*.

Evaluasi dilakukan secara berkala yaitu *Periodic Test* 1 (yang dilaksanakan setelah sepertiga dari bahan ajar diberikan), *Periodic Test* (yang dilaksanakan setelah dua pertiga dari bahan ajar diberikan), *Final Promotion Test* (yang dilaksanakan setelah seluruh bahan ajar diberikan). Penilaian kegiatan sehari-hari pun dilakukan dengan adanya tanya jawab yang dilakukan oleh instruktur kepada peserta didik untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh instruktur. Selain itu juga proses evaluasi dalam kelas ini juga berfungsi untuk mengamati sikap dan keaktifan peserta didik di dalam kelas. Kegiatan evaluasi sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan mengukur sejauhmana efektivitas dan efisiensi pendekatan pembelajaran partisipatif yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan Bahwa peserta didik tidak dilibatkan dalam proses perencanaan pembelajaran karena hal tersebut sudah menjadi ketentuan LBPP LIA pusat sehingga peserta-peserta didik yang masuk ke LBPP LIA sudah mengetahui apa yang mereka butuhkan saat masuk kurus Bahasa Inggris di LBPP LIA Ujungberung.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif. Faktor penghambatnya adalah peran peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dan juga materi yang disampaikan oleh instruktur terlalu berat dan membosankan selain itu juga sarana belajar yaittu tape recorder kadang-kadang sudah rusak sehingga sarana tersebut perlu diganti karena dapat menghambat dalam proses pembelajaran, sedangkan faktor

pendukung penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif ini adalah yang memadai dan instruktur – instruktur LIA yang profesional.

Berdasarkan hal di atas bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif dalam kursus Bahasa Inggris sangat penting karena apabila peserta didik tidak beperan aktif dalam pembelajaran maka mereka tidak bisa berbicara dan paham Bahasa Inggris.

B. Rekomendasi

1. Bagi pengelola Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) LIA

- a Pengelola di harapkan dapat menyusun pembelajaran langsung di luar kelas sehingga peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
- Pengelola lebih memperhatikan kondisi sarana/prasarana yang digunakan pada proses pembelajaran di LBPP LIA Ujungberung sehingga dapat mendukung pemahaman peserta didik mengenai Bahasa Inggris dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Bagi Instruktur Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) LIA

- a Instruktur peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi teknik pembelajaran lebih banyak lagi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.
- 3. Bagi Peserta Didik di Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional(LBPP) LIA.
- a Diharapkan pembelajaran yang diterima peserta didik di LBPP LIA dapat diterapkan secara lebih maksimal di sekolah mereka masing-masing.

b Dengan adanya pembelajaran partisipatif ini diharapkan agar peserta didik lebih mengaktifkan diri dalam proses pembelajaran.

